



**Belajar di Era Digital:
Lebih Mudah, Lebih Kreatif**



**EDISI 11
DESEMBER
2025**

KATA REDAKSI



our team



HAI sobat SMANCA!! Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan keberkahannya sehingga Majalah Sangga Buwana Edisi 11 dapat kembali terbit. Kesempatan kali ini, kami mengangkat tema "**Belajar di Era Digital: Lebih Mudah, Lebih Kreatif**". Setiap langkah kecil di lingkungan sekolah menyimpan cerita tentang semangat, dedikasi, dan perjuangan yang tak terlihat. Berbagai aksi nyata ditunjukkan oleh siswa, guru, hingga alumni dalam bentuk kegiatan sosial, aksi peduli lingkungan, hingga pencapaian di bidang akademik maupun non-akademik. Majalah Sangga Buwana kali ini hadir untuk merekam jejak adaptasi pendidikan di era digital yang lebih mudah dan jadi semakin kreatif mengikuti perkembangan zaman. Semua membuktikan bahwa SMANCA bukan sekadar tempat belajar, tetapi juga ruang bertumbuh dan berkontribusi.

Majalah Sangga Buwana menyajikan berbagai rubrik berita yang menarik dan juga informatif, antara lain; *Seputar SMANCA*, *HALO SMANCA*, *Puisi Siswa*, *Cerkak*, *Cerpen*, dan *lain-lain*. Agar Sangga Buwana dapat selalu eksis, terbit, dan mampu untuk mengembangkan literasi di sekolah kita, kami selalu mengharapkan karya-karya, prestasi, sumbang-saran dari teman-teman dan Bapak-Ibu guru SMANCA dapat turut berperan mengharumkan nama baik sekolah tercinta kita ini. Aamiin.

Akhir kata, terima kasih untuk perhatian dan juga dukungan dari keluarga besar SMANCA terhadap majalah ini, jangan lupa untuk dibaca dan sampai jumpa lagi di edisi berikutnya!!

Pelindung

Plt. Kepala Sekolah
Kristya Mintanya, S. Pd., M. Ed., St.

Penasihat

Rahmad Budiyono, S.Pd
Indah Nurcahyati, M.Pd

Pembimbing/Penanggung Jawab

Annisa Nur Hidayati, S.Pd

Pemimpin Redaksi

Navia Aulya Nur Latifa

Redaksi

Weny Talisa Gustin
Wahyu Nur Hidayat
Shelomitha Adorabel
Tsabila Risqiana
Rizqiya Milcha Adiba
Novarina Utama
Dinar Listyaning Putri S
Salma Khairun Nisa
Adiza Volian Faradilla
Chelsavany

Redaksi Senior

Danang Widiantoro
Annisa Luthfi
Karina Nur Tsaniyastika
Afrilia Monika Putri
Faidha Hidayah Rizkayaning Fitri
Indiana Mamroatul Qoirot
Selvia Putri Kurniawati
Ahsanul Khuluqil Mahbub

Kata Redaksi	2
Susunan Redaksi + Isi Sangga Buwana	3
Laporan Utama	4
Profil Guru	5
Kata Guru	6
Kata Karyawan	7
Opini Siswa	8
Opini Komite	9
Yang Berprestasi: Apresiasi Capaian Murid Berprestasi Akademik dan Non Akademik	12
Cerpen (<i>English Language</i>) <i>The Spirit Beneath the Mountain</i>	13
Seputar SMANCA (Basa Jawa): <i>Pelatihan Nyerat Geguritan Saha Cerkak:</i> <i>Nuwuhaken Raos Tresna dhumateng Sastra Jawi</i> <i>salebeting Era Digital</i>	14
Yang Berprestasi: Achmad Mushlih Al Amin Juara 3 Bulutangkis Walikota Open 2025 PBSI Kota Yogyakarta	16
Seputar SMANCA <i>Penerimaan Calon Tamu Ambalan SMAN 1</i> <i>Cangkringan, Wujudkan Generasi Penegak</i> <i>Berkarakter</i>	17
Seputar Adiwiyata Program Adiwiyata Jumat Bersih	19
Cerkak (Basa Jawa) <i>Katresnan Ing Sekolah</i>	20
Seputar Adiwiyata Bank Sampah di SMA Negeri 1 Cangkringan dukung Pembiasaan Peduli Lingkungan	23
Kata Alumni Kedisiplinan yang Menjadi Jalan Hidup	24
Lensa	25
Seputar SMANCA <i>Gelar Budaya Kamis Pon Meriahkan Bulan Bahasa</i> <i>2025 di SMANCA</i>	28
Puisi Pagi di Sekolah	30
Kupas Buku Buku "Mimpi Ambisi"	31
Kuliner Tempat Nugas Harga Pelajar	32
Cek Primbon Kamu	33
Halo SMANCA	35

**Alamat Sekolah**

Jl. Merapi Golf No.3, Bedoyo,
Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Email jurnalistiksmanca@gmail.com
Instagram @jurnalistik_smanca

DI ERA DIGITALINI, APA AJA SIH DAMPAKNYA BAGI KITA?

Teknologi digital telah membawa dampak besar bagi dunia pendidikan saat ini. Beberapa dampaknya mengandung hal positif maupun negatif dalam pendidikan. Di era digital yang semakin maju, pendidikan tidak lagi bisa bertahan dengan metode tradisional. Teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan memberikan dampak signifikan terhadap cara kita belajar dan mengajar.

Lalu bagaimana cara kita membuat strategi yang baik? tentu dapat dilihat dari dampak adanya teknologi digital di era pendidikan ini. Dampak besar teknologi dalam era digital di bidang pendidikan memunculkan beberapa pengaruh. Mulai dari pengaruh dampak positif hingga negatif. Dampak positif bisa berupa kemudahan mengakses informasi serta sumber daya pendidikan dengan lebih mudah dan cepat, meningkatkan kreativitas untuk mengembangkan potensi diri, dan berkolaborasi melalui platform online.

Selain dampak positif, teknologi digital juga memunculkan dampak negatif.

Seperti pada Pandemi COVID-19 yang membentuk adanya kesenjangan digital dalam mengakses teknologi, menurunnya daya fokus siswa, pendidikan nirkarakter, maraknya penyebaran pornografi hingga merusak moral generasi remaja saat ini.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Hakim, Aulia Nur. (2024) yang mendapatkan hasil bahwa paradigma pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan akibat teknologi sekaligus menekankan bahwa pentingnya menyesuaikan pendidikan dengan pesatnya perubahan teknologi agar terciptanya mutu pendidikan yang lebih optimal.

Sumber: Hakim, Aulia Nur. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3 (1):145-163.

Editor: Danang Widiantoro dan Ahsanul Khuluqil Mahbub

**3 TANTANGAN MENGAJAR DI ERA DIGITALISASI
(PAK ENGGAR PRIMADITO SUKASNO, S.PD)**

Penggunaan video pembelajaran, infografis, dan sumber sejarah digital juga membantu siswa memahami materi secara kontekstual dan lebih bermakna. Tantangan utama yang sering saya hadapi adalah kesenjangan literasi digital siswa, minat dan motivasi belajar siswa, serta kurangnya fokus siswa ketika belajar. Selain itu, muncul juga tantangan dalam menjaga etika penggunaan teknologi, seperti plagiarisme dan ketergantungan pada AI atau sumber instan tanpa berpikir kritis. Tantangan lainnya adalah adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah dengan cepat. Saya menyikapi tantangan tersebut dengan terus belajar dan beradaptasi terhadap kurikulum pendidikan, pendekatan pembelajaran, dan teknologi baru yang relevan dengan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran tetap bermakna, menarik, dan tidak kehilangan nilai-nilai karakter maupun kedisiplinan.

**TANTANGAN MENGAJAR DI ERA DIGITALISASI
(MISS PETTRYLIA PUJANINGRUM, S.PD)**

Pembelajaran efektif di era digitalisasi dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi secara kreatif, seperti penggunaan platform pembelajaran daring, video interaktif, dan media sosial edukatif. Guru perlu menjadi fasilitator yang memandu siswa berpikir kritis dan kolaboratif, bukan hanya menyampaikan informasi. Tantangan yang Miss Pettry hadapi ketika pembelajaran di era digitalisasi adalah kurangnya motivasi belajar siswa, keterbatasan akses internet, dan kesenjangan kemampuan literasi digital antara guru dan peserta didik. Miss Pettry menyikapinya dengan meningkatkan kompetensi digital, menciptakan pembelajaran yang menarik, serta memberikan bimbingan personal kepada siswa agar tetap aktif dan termotivasi. Contohnya dengan pakai quizizz, atau kahoot, canva atau aplikasi belajar lainnya.

SEMANGAT MENGGAPAI CITA JADI ALASAN DISIPLIN BEKERJA

Di balik nyamannya proses belajar di era globalisasi, ada peran besar dari Mbak Sugik, sosok yang telah mendampingi SMA N 1 Cangkringan sejak 2017. Tinggal di Plosokerep, Umbulharjo. Setiap pagi, Mbak Sugik sudah lebih dulu datang untuk membersihkan kelas dan lingkungan sekolah sebelum aktivitas dimulai. Kehadirannya membuat siswa dan guru dapat memulai hari dengan suasana yang bersih, tertata, dan nyaman.

Motivasi Mbak Sugik sederhana yaitu membantu pendapatan keluarga dan mendukung pendidikan anaknya hingga perguruan tinggi.

"Selama saya bisa, saya ingin anak bisa sekolah tinggi. Itu yang membuat saya semangat," ujarnya. Semangat itulah yang membuatnya tetap disiplin meski pekerjaan yang dilakukan kadang tidak ringan.

Dalam wawancara, Mbak Sugik mengamati perubahan besar yang terjadi di sekolah sejak era digital berkembang. **"Sekarang anak-anak belajar dengan komputer ya, Bapak Ibu guru juga punya banyak cara dalam mengajar muridnya,"** katanya sambil tersenyum.

Ia melihat transformasi ini sebagai tanda kemajuan yang membuka peluang baru bagi generasi muda. Meski sekolah semakin modern, Mbak Sugik berharap kebiasaan baik seperti menjaga kebersihan dan kerapian tidak hilang. Baginya, lingkungan yang bersih adalah fondasi kenyamanan belajar. "Kalau sekolah bersih, suasannya enak, anak-anak jadi betah belajar," tuturnya.

Menurut Mbak Sugik, apa yang ia lakukan adalah bagian kecil yang bisa ia berikan untuk sekolah. **"Saya mungkin bukan guru, tapi saya tetap merasa ikut membantu anak-anak belajar dengan nyaman,"** ujarnya. Kehadiran Mbak Sugik mengingatkan bahwa perkembangan sekolah di era sekarang bukan hanya soal teknologi, namun juga tentang bagaimana lingkungan belajar tetap terjaga dan nyaman. Di balik ruangan sekolah yang terjaga setiap hari, ada kerja keras yang jarang terlihat, dan Mbak Sugik adalah salah satu orang yang berperan penting di dalamnya.



Editor: Faidha



TUJUH KEBIASAAN UNTUK ANAK INDONESIA HEBAT DI SMANCA

Ibu Sumiyati, S.Pd. kerap disapa Bu Sumiyati sebelum mengajar di SMANCA, pada tahun 1989-1991 beliau mengajar di SMA VETERAN NGEMPLAK. Setelah itu baru mengajar di SMANCA mengampu Mata Pelajaran Biologi kelas 10, 11 A,C, dan 12 A, B di SMAN 1 CANGKRINGAN. Lahir di Klaten, 12 Agustus 1966. Memiliki suami bernama Sutardi yang bekerja sebagai petani. Beliau dianugerahi tiga anak bernama Hapy, Dhita, dan Ridho yang sekarang menempuh pendidikan perguruan tinggi STAN, AMIKOM, dan UAD. Ibu Sumiyati dan keluarganya bertempat tinggal di Pondok 1, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Riwayat pendidikan Bu Sumiyati bersekolah di SD Negeri 2 Nangsri, kemudian dilanjutkan di SMP Negeri 1 Manisrenggo, SMA Negeri 2 Klaten dan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Alasan beliau memilih profesi sebagai guru karena doa dan dukungan dari orangtua.



Mengajar dengan cara menyesuaikan kondisi siswa mungkin membuat pelajaran yang aktif dan kreatif. Selain itu memiliki cara agar siswa tidak bosan saat pelajaran yaitu dengan cara belajar kelompok, presentasi, diskusi, dan membuat karya yang menarik. Di era digital ini beliau hanya memfasilitasi, menunjukkan apa yang harus dipelajari, dimana dapat diperoleh, setelahnya memberikan klarifikasi tentang yang siswa cari.

"Saya lakukan yang terbaik apa yang sedang saya jalani, tentang masa depan biar Allah yang mengatur." Kata Bu Sumiyati mengenai pengalaman menggali potensi diri. Suka duka beliau selama mengajar di SMANCA persaudaraan yang hangat, anak-anaknya yang baik, sopan dan santu, seperti keluarga. Dukanya bertahun-tahun gak punya teman sesama guru biologi yang satu sekolah. Pesan dari Bu Sumiyati untuk anak SMANCA adalah gunakan masa muda dengan baik, terapkan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat demi gemilangnya masa depanmu. Senantiasa menerapkan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan tersebut meliputi rajin beribadah, jujur dalam perkataan dan perbuatan, disiplin dalam belajar serta waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, bekerja keras meraih cita-cita, peduli terhadap sesama, dan mencintai tanah air dengan sepenuh hati.

Melalui penerapan kebiasaan-kebiasaan positif itu, beliau berharap para siswa dapat tumbuh menjadi generasi muda yang berkarakter, cerdas, berakhhlak mulia, dan siap menyongsong masa depan yang gemilang demi kemajuan bangsa Indonesia.

Ayo Gunakan Otak Jangan Ketergantungan dengan HP



karya: Yosafat Setiawan Putra

SMANCA mulai menerapkan sistem pembelajaran digital dengan bantuan HP, laptop, dan Proyektor.

Metode melalui video dan PPT (Power Point Presentation) membuat proses belajar lebih menarik dan sesuai perkembangan zaman.

dan tanpa di sadari cepat apa lambat kita jadi malas untuk berfikir tidak memiliki inovasi, minimnya kreatifitas.

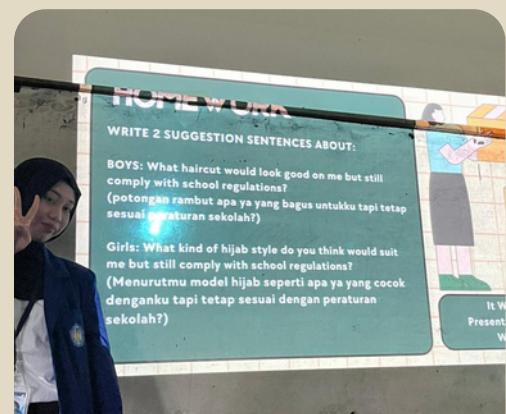
Yang seharusnya kita di sekolah untuk berkembang, malah menjadi tidak berkembang.

Pesan dari saya buat rakyat SMANCA,

"Ayoo gunakan otak jangan ketergantungan dengan HP, kerja cerdas, ikhlas, keras, dan tuntas untuk kemajuan sekolah."

Pendidikan di Era Digital

Pendidikan di era digital adalah cara belajar dengan mengikuti perkembangan zaman. Biasa menggunakan HP, Laptop, beserta alat perangkat elektronik lainnya. Dan di tahun 2025 ini hidup di mudahkan dengan adanya AI yang semakin canggih. Di SMANCA sudah menerapkan pendidikan dengan metode digitalisasi mulai dari pembawaan materi, melalui video dan PPT yang tentunya menyenangkan dan menghibur. Ada plus minus dalam kegiatan pendidikan di era digital. Plusnya adalah kita bisa mengeksplor sesuatu di dunia dengan lebih luas, beserta mencari materi - materi pembelajaran sekolah dengan lebih mudah. Dan minusnya adalah kita menjadi ketergantungan menggunakan smartphone untuk mencari sesuatu hal.



Dokumentasi contoh penggunaan metode digital dalam pembelajaran di SMANCA

Editor: Wahyu Nur Hidayat



SEKOLAH SEBAGAI KOMPAS MORAL DI TENGAH LAUTAN DIGITAL

Oleh: Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Sekolah bukan hanya tempat untuk belajar, tetapi juga tempat untuk membangun karakter dan prinsip hidup. Peran sekolah menjadi semakin penting di tengah arus digitalisasi yang cepat.

Saat ini, teknologi hadir seperti lautan tanpa batas yang penuh dengan peluang, tetapi juga membawa tantangan bagi dunia pendidikan. Dalam keadaan seperti ini, sekolah harus berfungsi sebagai *kompas moral* yang dapat membimbing siswa agar tidak kehilangan identitas mereka di tengah kemajuan zaman.

Cara belajar dan berinteraksi telah berubah karena transformasi digital. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan Anda mendapatkan materi pelajaran dengan cepat. Selain itu, ruang belajar dapat beralih ke dunia maya. Akan tetapi, di balik kepraktisan ini muncul masalah baru yang merupakan bahaya yang signifikan.



Risiko tersebut termasuk kemungkinan kurangnya interaksi sosial, kurangnya empati, dan bahwa beberapa peserta didik mungkin tidak tahu bagaimana membedakan dunia digital dari dunia nyata. Anak-anak lebih cenderung menatap layar daripada berbicara dengan teman atau guru mereka. Selain itu, banyak orang yang berisiko terjebak dalam aliran informasi yang berlebihan dan kesulitan memilih mana yang benar dan bermanfaat.

Di sinilah sekolah memainkan peran penting dalam membangun kebijaksanaan digital (*digital wisdom*). Guru dan karyawan sekolah bukan lagi sekadar penyampai instruksi; mereka sekarang juga berfungsi sebagai pendidik moral dan penuntun moral. Pembelajaran tanggung jawab, sopan santun dalam berkomunikasi digital, dan kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang reflektif dan inspiratif. Di era digital, pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga pada kesadaran moral dalam menggunakannya.

Tidak hanya guru dan siswa, tetapi keluarga dan masyarakat juga memainkan peran yang signifikan. Orang tua tidak hanya harus membantu anak mereka belajar di rumah tetapi juga harus menjadi contoh yang baik dalam penggunaan teknologi. Dengan melakukan proyek sosial, literasi digital, dan pembiasaan perilaku beretika di dunia maya, sekolah dapat memperkuat kerja sama ini. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan teknologi tetapi juga memiliki etika dan empati sosial.

Menjadi *kompas moral* berarti bahwa sekolah harus terus memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan di tengah kemajuan teknologi. Ini karena teknologi hanyalah alat, dan pilihan untuk menggunakannya tetap berada di tangan manusia. Sekolah yang memiliki nilai dan pengetahuan digital yang kuat akan menghasilkan generasi yang cerdas, bermoral, dan bertanggung jawab. Pembelajaran berbasis karakter inilah yang akan mempertahankan identitas bangsa dalam arus digital yang terus berkembang.



Sekolah saat ini tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola transformasi digital, tetapi juga menghadapi masalah struktural dan kebijakan yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Kurikulum sekolah memberikan sekolah fleksibilitas untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berfokus pada penguatan karakter dan keterampilan abad modern. Akan tetapi, transformasi ini sangat bergantung pada guru yang berkualitas, infrastruktur digital yang siap, dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

Penelitian menunjukkan bahwa upaya untuk membangun karakter siswa akan sulit, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas, jika tidak ada keseimbangan yang baik antara perubahan kurikulum, pelatihan guru yang intensif, dan akses teknologi yang sama.

Selain itu, pendidikan karakter di era digital harus menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan penguatan nilai-nilai lokal dan kearifan budaya yang membentuk identitas bangsa. Sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk melibatkan siswa dalam praktik pembelajaran yang tidak hanya berbasis digital tetapi juga menggabungkan tanggung jawab sosial, etika, dan penghargaan terhadap keberagaman. Hal ini selaras dengan teori pendidikan transformatif, yang berpusat pada nilai kemanusiaan dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menjadi agen perubahan yang berdaya saing di seluruh dunia.

Sangat penting untuk memahami bahwa kondisi pembelajaran digital dan sosial di era modern sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Kemajuan teknologi tidak hanya bicara tentang efek positif atau negatif, namun sebuah lingkungan yang berubah-ubah di mana kesiapan guru, budaya sekolah, infrastruktur, dukungan keluarga, dan kondisi sosial ekonomi peserta didik semuanya memengaruhi hasil pembelajaran dan perkembangan karakter. Untuk menjadi efektif dan berkelanjutan, intervensi pendidikan karakter harus dirancang dengan mempertimbangkan konteks luas ini, karena penelitian terbaru menunjukkan bahwa variabel-variabel ini berinteraksi satu sama lain dalam pola yang kompleks. Oleh karena itu, daripada bergantung pada teknologi sebagai solusi tunggal, pendekatan holistik dan adaptif menjadi penting untuk mengelola dinamika ini.

Pada akhirnya, SMA Negeri 1 Cangkringan diharapkan mampu menjadi model sekolah yang menggabungkan pendidikan karakter dan teknologi secara sinergis. Dengan menerapkan pendekatan holistik, sekolah akan melibatkan guru, siswa, keluarga, dan masyarakat dalam lingkungan belajar yang mendukung dan berpartisipasi. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kompas moral bagi siswa, tetapi juga menjadi tempat untuk mengembangkan sumber daya manusia yang fleksibel, tangguh, dan bermoral untuk menghadapi tantangan masa depan yang kompleks dan multidimensional. Masa depan negara ditentukan oleh keseimbangan kecerdasan teknologi dengan nilai kemanusiaan yang ditanamkan dalam setiap siswa. Masa depan negara tidak tergantung pada seberapa cepat kita mengikuti kemajuan teknologi, tetapi juga seberapa bijak kita memanfaatkannya untuk kebaikan bersama. Pada kenyataannya, teknologi adalah alat, dan manusialah yang menentukan bagaimana memanfaatkannya.

Editor: Tim Jurnalis



APRESIASI CAPAIAN MURID BERPRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK



Ananda Dwi Rasya Raditya

SMAN 1 Cangkringan kaya akan murid-murid berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Pihak sekolah sangat mengapresiasi kepada para siswa berprestasi yang mengikuti lomba kejuaraan di bidang apapun baik itu tingkat kapanewon, kabupaten, provinsi, bahkan tingkat nasional.

Ananda Dwi Rasya Raditya siswa kelas XC SMA Negeri 1 Cangkringan tergabung sebagai pemain di Tim Rugby Brigade Sleman DIY. Dalam Kejuaraan Nasional Olahraga Rugby yang diselenggarakan pada 22 - 25 Agustus 2025 bertempat di lapangan Panahan Kenari Yogyakarta.

Rasya meraih juara ke-3 dengan mendapatkan medali perunggu, berbeda dengan Rasya, Ananda Agus Santosa pelajar kelas XII C SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai wakil dari Kabupaten Sleman dalam Cabor Judo.

Dalam Cabor Judo yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 Mei 2025 bertempat di Dojo Pengsa PJSI DIY Agus Santosa berhasil meraih juara 2 sehingga berhak mendapat medali. Dan yang terakhir adalah Desvita Fauziah siswa kelas XIC SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai siswa berprestasi bidang olahraga sepak bola putri. Dalam Cabor Sepak Bola Putri dilaksanakan pada tanggal 11 September sama 15 September di lapangan Kepek Raya di Gunungkidul dan berhasil mendapat juara 2 porda DIY 2025.



Desvita Fauziah



Agus Santoso

Semoga dengan hasil tersebut dapat memacu pihak sekolah untuk lebih memberikan ruang pada siswanya mengeksplorasi, mengembangkan, dan menyalurkan bakat yang mereka miliki dalam berprestasi. dan semoga dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan tersebut dapat menambah pengalaman dan dapat mengasah bakat dan minatnya untuk lebih baik dalam berkembang.

Editor: Afrillia

THE SPIRIT BENEATH THE MOUNTAIN

Writer: Nara Rhea Terra Franka
Al Ghafiki (XIC)

HIGH on the slopes of Mount Merapi, where the clouds touch the trees and the earth still remembers fire, there stands a school — SMA Negeri 1 Cangkringan. From the outside, it looks simple: red roofs, green fields, and laughter echoing through the morning mist. But inside, beats the heart of something powerful — the spirit of never giving up. Every sunrise brings a new challenge. Sometimes it's the long road to school, sometimes the weather, and sometimes the quiet thought of, "*Can we really compete with the bigger schools out there?*" But in the classrooms of Cangkringan, that doubt never lasts long. Because every wall, every step, and every teacher's word carries one message:

"Where you stand doesn't define you — what you do does."

This school has learned to grow not from comfort, but from courage. When the mountain trembles, they do not run away — they prepare, they protect, they rise. When challenges come,

they don't say, "*We are small.*" They say, "*We are strong.*"

SMA Negeri 1 Cangkringan is not just a place to learn formulas and facts.

It is a forge where dreams are shaped, where determination burns brighter than fear.

Here, students learn that success is not given — it is earned.

They learn that the most powerful lessons come not from books, but from the will to stand up again and again.

And just like the mountain that stands tall through storms and time, this school stands as a symbol —

A reminder that greatness is not built on luxury or fame, but on spirit, effort, and unity.

Because when people work together — when teachers believe, when students strive, when hearts are full of hope — even a school on the edge of a volcano can shine brighter than the city lights below.

Moral of the Story:

From the slopes of Merapi, SMA Negeri 1 Cangkringan teaches us this truth:

It's not where you come from that matters, but how high you dare to rise.

***With courage, unity,
and hard work — nothing is impossible.***

Editor: Annisa Luthfi



PELATIHAN NYERAT GEGURITAN SAHA CERKAK; NUWUHAKEN RAOS TRESNA DHUMATENG SASTRA JAWI SALEBETING ERA DIGITAL

Kanthi ancas kangge nglestantunaken Sastra Jawi salebeting era digital menika, SMAN 1 Cangkringan ngawontenaken Pelatihan Panulisan Geguritan saha Cerkak tumrap para siswa. Para pasartaning pelatihan menika dipunpendhet saking wakiling kelas X, XI, lan XII ingkang gadhah minat babagan nyerat sastra, mliginipun geguritan saha cerkak.

Lumantar pelatihan menika, para siswa dipunjurung kangge nyerat karya sastra ingkang awujud geguritan cacah kalih, saha cerkak setunggal. Asiling seratan menika dipunbiji saha dipunseleksi dening Tim sayembara nyerat sarta saking Tim Gerakan literasi Sekolah Karya ingkang kapiji sae, tembenipun dipundamel buku antologi cerkak tuwin geguritan.

Sekolah gadhah pangajeng-ajeng dene buku kekalih wae saged dados papan apresiasi dalah penyengkuyung tumraping para siswa supados remen anggenipun nyerat. TIM GLS ugi ngandharaken dene pelatihan kasebat boten namung paring ngelmi babagan kaprigelan nyerat sastra jawi, nanging ugi paring piwulangan tumrap wigatining njagi warisan budaya lumantar media modern.

Miturut bapak Rahmad, minangka Katua GLS, Festival Budaya Kemis Pon saha Pelatihan Sastra Jawi menika wigati sanget kangge nggesangaken pakulinan maos saha nyerat tumraping para siswa. *"Kegiatan GLS menjadi ruang bagi siswa untuk berekspresi dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Jawa"*. Panjenenganipun ugi gadhah pangajeng-ajeng supados tembenipun, para siswa saged nglestantunaken budayanipun, mliginipun basa Jawi sarta nuwuhaken budi pakerti ingkang sae babagan sopan santun salebeting pawicantenan saben dintenipun.



Editor: Fiona dan Tsabila



Para pamenang lomba nyerat cerkak ing antawisipun para peserta pelatihan kadhaptar kados makaten:

1. Wahyu Nur Hidayat (XI A) minangka Juwara Kapisan Cerkak.
2. Faqih Jalu Kartika (XI B) minangka Juwara Kapindho Cerkak.
3. Alisya Nur Syafa (XII A) minangka Juwara Katelu Cerkak.
4. Rizqi Dwi Kurniawan (X A) minangka Juwara Pangajeng-Ajeng / Harapan Cerkak.



Para pamenang lomba nyerat geguritan kadhaptar kados makaten:

1. Tsabila Risqiana (X C) minangka Juwara Kapisan Geguritan.
2. Purwakarta Risai N (XII B) minangka Juwara Kapindho Geguritan.
3. Carolus Borromeus Wibixan (XI B) minangka Juwara Katelu Geguritan.
4. Vinza Oktavia Ningtias (XI B) minangka Juwara Pangajeng-Ajeng / Harapan Geguritan.

Kantri pangangkah, seratanipun para siswa ingkang dherek pelatihan menika mangke badhen dipuncithak saha dipuncaosaken para tiyang sepuh wonten sasi Desember 2025, sareng kaliyan nampi raporipun para putra salebetung semester gasal tahun pelajaran 2025/2026. *"Mugi-mugi karya sastra geguritan ugi cerkak menika saged mangaribawani para siswa supados saged nglajengaken anggenipun nyerat sastra ing tembenipun,"* ngendikanipun TIM GLS-Humas 2025.

Kantri wontenipun lomba nyerat cerkak saha geguritan, para siswa dipunkajengaken saged nglestantunaken sastra Jawi saha saged nuwuhaken raos sengsem dhumateng sastra Jawi, kangge paring penyengkuyung dhateng baktipun para siswa wonten jagading sastra, mliginipun cerkak saha geguritan.

Penerjemah: Bu Yudha Prasetyanti S.Pd
Editor : (1) Fiona Indah Lestari XIIA, (2) Tsabila Risqiana XC



ACHMAD MUSHLIH AL AMIN JUARA 3 BULUTANGKIS WALI KOTA OPEN 2025 PBSI KOTA YOGYAKARTA



PBSI Kota Yogyakarta tanggal 8-11 Oktober menyelenggarakan kejuaraan Bulutangkis Dwi Manunggal Kejurkot dan Wali Kota Open tahun 2025. Dalam kejuaraan tersebut mempertandingkan dalam kategori berdasarkan usia dan tingkat kemampuan atlet. Tujuan kejuaraan tersebut untuk ajang bergengsi menjaring dan mengembangkan bibit-bibit unggul dalam cabang olahraga bulutangkis.

Kejuaraan tersebut diselenggarakan di GOR Sadewa, Kota Yogyakarta. Kejuaraan ini diikuti oleh para atlet muda dari berbagai klub bulutangkis, salah satunya Achmad Mushlih Al Amin siswa kelas 10 D SMA Negeri 1 Cangkringan yang bernaung di klub bulutangkis Vasa Mandiri .

Dalam kejuaraan tersebut Achmad Mushlih Al Amin menunjukkan prestasi yang membanggakan dengan menyabet juara 3 berhak memperoleh medali dan piagam penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasi mereka selama turnamen.

Harapan sekolah semoga dengan mengikuti kejuaran tersebut dapat meningkatkan semangat kompetisi serta mendorong peningkatan prestasinya dalam olahraga bulutangkis baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.



Editor: Tim Jurnalis



Penerimaan Calon Tamu Ambalan SMAN 1 Cangkringan, Wujudkan Generasi Penegak Berkarakter

Pada 27 September 2025 Gugus depan 17.055 - 17.056 Pangkalan SMAN 1 Cangkringan telah sukses melaksanakan kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan (PCTA) dengan penuh semangat dan antusias dari para peserta. Kegiatan tersebut berlangsung mulai dari pukul 06.30-16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang merupakan para siswa kelas X. Kegiatan ini mengusung tema **"Langkah Awal Menuju Penegak Berkreasi Bersama Ambalan Pangeran Diponegoro - Nyi Ageng Serang"**.



PENYEMATAN

Rangkaian kegiatan diawali dengan registrasi oleh para peserta PCTA, kemudian upacara pembukaan yang dipimpin oleh Pembina gugusdepan disertai sambutan dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang menekankan pentingnya pengamalan Trisatya dan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari.



UPACARA



Selama kegiatan, para peserta banyak mendapat berbagai materi kepenegakan dan pelatihan menarik. Dalam wawancara yang telah dilaksanakan, Dewan Ambalan menyampaikan bahwa mereka tak hanya membimbing namun mereka juga menjadi teladan yang tumbuh dan belajar bersama adik-adik calon penegak.

Tantangan terbesar dari kegiatan ini adalah mengatur waktu dan mengkoordinir para peserta dengan karakter yang beragam, namun antusiasme yang tinggi ditunjukkan oleh para peserta membuat kegiatan ini berjalan dengan baik. Dewan Ambalan juga mengharapkan adik-adik dapat meneruskan kepengurusan dengan disiplin, semangat, dan berani mencoba hal baru.

"Kegiatan ini menjadi pintu awal bagi mereka dalam menempuh perjalanan kepramukaan golongan penegak. Harapannya, mereka bisa meneladani semangat Pangeran Diponegoro dan Nyi Ageng Serang," ujar Kak Yordan selaku pembina Pramuka SMAN 1 Cangkringan. Beliau berharap peserta aktif di berbagai kegiatan, meneladani semangat para Dewan Ambalan, serta menjaga komunikasi dan musyawarah antar anggota Pramuka.



PENYEMATAN



PROSESİ PENERIMAAN

Berakhirnya kegiatan ini ditutup dengan upacara penutupan yang dipimpin oleh Bapak Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.St., selaku Plt Kepala SMAN 1 Cangkringan. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan harapan agar seluruh penegak dapat menjadi generasi berkarakter, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan Penerimaan Calon Tamu Ambalan tahun 2025 ini diharapkan menjadi awal yang baik bagi lahirnya generasi penegak yang solid, berkarakter, dan berdaya guna.

Editor: Salma



PROGRAM ADIWYATA JUMAT BERSIH

PROGRAM Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. SMA Negeri 1 Cangkringan sejak tahun 2015 sudah mendapat predikat adiwiyata tingkat kabupaten, tahun 2017 mendapat predikat adiwiyata tingkat provinsi, tahun 2018 mendapat predikat adiwiyata tingkat nasional, dan tahun 2022 mendapat predikat adiwiyata mandiri. Adapun program kegiatan adiwiyata di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah: *Kegiatan Jumat Bersih, Kegiatan Stop Engine, Kegiatan Bank Sampah, serta Kegiatan Penanaman Tanaman.*

Salah satunya adalah kegiatan **Jumat Bersih** yang merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang diadakan setiap hari Jumat. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dari program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Cangkringan dalam melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS).



Kegiatan Jumat Bersih di SMA Negeri 1 Cangkringan merupakan program Adiwiyata yang rutin dilaksanakan setiap Jumat minggu pertama dan ketiga selama 30 menit untuk membiasakan warga sekolah menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Seluruh guru, tenaga administrasi, dan peserta didik terlibat melalui 35 Pokja, sementara Jumat minggu kedua dan keempat diisi dengan Jumat Senam. Program ini berdampak pada terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat serta pembentukan karakter warga sekolah yang disiplin, peduli, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.



Menurut Rahmad Budiyono, S.Pd., Ketua Adiwiyata SMANCA, kegiatan Jumat Bersih yang dilakukan 2-3 kali sebulan diharapkan menjadi **sarana pendidikan karakter untuk menumbuhkan rasa memiliki, kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan yang dapat terbawa hingga ke masyarakat, sekaligus membentuk budaya hidup bersih dan sehat di kalangan warga sekolah.**

Editor: Aira



KATRESNA N ING SEKOLAH

Dening: Wahyu Nur Hidayat (Kelas XIA)

Ing sawijining esuk sing endah, swara ocehing manuk kayadene tetembangan endah. Angin semilir sumusup liwat jendhela kelas, ngobahake rambute para siswa. Dina iki sekolahku, SMA Negeri 1 Cangkringan, arep nganakake kegiatan resik-resik lingkungan sekolah. Aku, Saka, lan Ratri wis tekan sekolah wiwit jam setengah pitu

"Ayo cepet, mengko telat!" kandhaku sero.

Ratri mung ngguyu lan mlaku alon-alon mlebu kelas. Nalika bel mlebu ngumandhang, Bu Tatik rawuh ing kelas sinambi ngasta daftar kegiatan.

"Anak-anakku, dina iki ora sinau ing kelas, nanging gotong royong ing lingkungan sekolah. Sekolah sing resik lan rukun iku sekolah sing nyenengake," ngendikane Bu Tatik.

Kabeh siswa padha bungah nalika krungu yen dina iki ora sinau ing kelas. Aku lan kanckanca langsung diperang dadi pirang pirang kelompok. Ana sing kebagean nyapu taman, ngresiki toilet, nyiram kembang, lan nyapu lapangan. Aku mlebu klompok taman bareng Ratri, Saka, lan Doni. Diwiwiti saka ngresiki godhong-godhong garing ing taman, lan nytingkirake tanduran sing wis alum. Nalika lagi padha sibuk karo tugas resik-resik, Saka cluluk,

"Wah, yen kabeh sekolah padha guyub kaya ngene, mesthi ora ana sing kesed,"

Ratri mangsuli, "Iya, bener. Kabeh dadi seneng amarga padha ngrasakake yen sekolah iki omah kanggo kabeh siswa."

Ora suwe, Doni tiba amarga ngidak godhong teles. Aku lan Ratri gage nulungi.

"Ora papa, Don, sing penting ora cilaka," kandhaku.

Doni ngguyu isin, nanging banjur ngucap matur nuwun. Kedadean cilik kuwi malah nggawe kabeh kelompok dadi luwih akrab.

Saka banjur nemu idhe kanggo ngatur taman luwih apik. Dheweke ngusulake supaya kembang disusun meneh miturut warna. Aku sing nyiram, Ratri sing nyusun pot, lan Doni sing nyapu. Nalika rampung, taman dadi luwih resik lan endah. Sawise kegiatan reresik rampung, Bu Tatik mriksa asil kerja. panjenengane jumeneng ing tengah lapangan, mesem, lan katin mongkog.

"Aku bangga karo kowe kabeh. Iki dudu mung soal resik, nanging soal kerjasama lan rasa tresna marang lingkungan sekolah," pangandikane Bu Tatik.

Kabeh siswa padha keplok. Aku ngrasa mongkog banget amarga sekolahku ora mung ngajari ilmu, nanging uga ngajari kepedulian marang lingkungan. Para siswa banjur didhawahi ngaso. Kabeh siswa bubar ninggalake papan sing mau diresiki. Ana sing tuku es ing kantin, ana sing mlebu kelas, lan ana sing isih sibuk geguyon karo kanckancane.

Dumadakan bel tandha ngasone entek ngumandhang. Sawise ngaso, aku karo kanca-kanca lungguh ing teras sekolah. Ana sing ngombe es, ana sing ngombe banyu saka botol.

"Sajane iki kegiatan sing sederhana, nanging nggawe aku luwih ngerti arti rukun," kandhaku.

Saka nyaut, *"Iya, rukun iku ora mung ora gelut, nanging gelem nulungi lan ngrungokake kanca."*

Nalika aku lan kanca-kanca lungguh ing ngarep kelas swasana sekolah dadi adhem, lan ana sing beda nalika nyawang kanca-kanca padha seneng geguyon, lan padha gojegan. Guru-guru uga katon seneng amarga lingkungan sekolah dadi resik lan asri. Kepala sekolah, Pak Darto, metu saka kantor kanthi rasa bungah,

"Aku matur nuwun banget marang bocah-bocah. Kowe kabeh wis nuduhake yen sekolah iki pancek sekolah ramah anak. Yen guyub rukun kaya ngene, kabeh bakal krasa nyaman".

Kabeh padha mesem rumangsa mongkog. Dina kuwi dadi salah sijine dina sing paling berkesan kanggo aku. Dadi siswa ora mung kudu pinter, nanging uga kudu nduweni rasa kebersamaan lan tanggung jawab. Ing atiku tuwuhan rasa lega lan seneng. Aku banjur kandha alon, *"Guyub iku kunci, rukun iku kekuwatan"*.

Ing dina kang endah, Aku, Saka, lan Ratri mangkat sekolah bareng. Ing dalam ngomongake masalah pelajaran sing angel dipahami.

"Aku ngrasa yen Matematika kuwi seru, nanging nek awake dhewe ora paham bakale dadi angel," kandhaku.

"Matematika kuwi gampang yen awak dhewe paham, kebeneran aku sameja karo Cindy. Dheweke pinter Matematika." Panyaute Ratri.

Saka nrambul *"Uwis, kabeh pelajaran bakal ora angel, lan nyenengake nalika awak dhewe nduwe niatan kanggo sinau."*

Ora krasa ngerti-ngerti wis tekan gerbang sekolah,

"Mangga Pak..." aku sakanca sapa aruh marang Pak Satpam, sinambi mesem.

"Kok dengaren yahmene wis tekan sekolah. Mruput. Adate olehmu padha mangkat sok mepet bel mlebu. Hehehe..." ngendikane Pak Satpam.

"Nggih Pak, niki wau Ratri ngejak mruput. Badhe nuweni taman sing wingi diresiki." Semaure Saka.



Sawise pamitan kanthi cekak marang Pak Satpam, aku lan kanca-kanca mlebu kelas, nyelehake tas. Lan gage tumuju taman. Bocah telu asik nyawang taman kang wis katon resik tur endah, gek rapi sisan. Saking asike, aku lan Saka ora plega yen Ratri wis ora ana ing sakiwa tengenku lan Saka. Aku sakloron bingung, Ratri lunga menyang ngendi?

Dumadakan Ratri njedhul sinambi nggawa gayung isi banyu.

"Owalah genahe iki mau ngilangmu njupuk banyu ta?" pitakone Saka.

"Iya, tandurane diombeni sik. Ben seger," semaure Ratri sinambi nyirami kembang.

Aku lan Saka tiru-tiru njupuk banyu nganggo gayung kang ana ing toilet, lan nyirami tanduran ing taman kelasku. Aku, Skaa lan Ratri banjur mlebu kelas kanggo melu pembelajaran.

Nalika Bu Tatik njelasake pelajaran Matematika, aku rumangsa bingung. Taksawang Saka sing sameja karo aku, wis mudheng karo materine.

"Kok isa hasile semono, Sak?" pitakonku bingung.

"Iki ki dikali, terus dibagi." Semaure Saka cekak.

Rampung njelasake, Bu Tatik paring tugas ing buku paket kaca 20-21. Saka bingung. Aku maneh, luwih bingung. Saka sajak noleh lan nyawang Cindy.



"Kowe ngapa, Sak?" Pitakone Cindy gawe Saka kaget.

"Nganu...carane nggarap soal nomer 4 kepiye?" semaure Saka gugup. Aku mung meneng, melu nyimak.

"Kuwi tinggal ditambah kabeh bilangane, lan dibagi akehe uwong ing soal crita kuwi,".

Saka gage nyoba nggarap soal nomer 4. Rampung nggarap, Saka tumuju mejane Cindy kanggo atur panuwun. Malah disoraki dening kanca sekelas. Aku mung mesam-mesem meruhi bocah loro mau sajak salting. Nanging aku uga dadi bisa nggarap soal nomer 4 sing katone angel mau.

Nalika pelajaran Matematika wis rampung, aku sakanca padha jajan ing kantin. Bareng karo Ratri lan Cindy. Saka nyedhaki Cindy, takon materi bab 2 sing dirasa angel anggone nggarap. Cindy kanthi bungah, ngajari lan njelasake marang Saka.

"Aku bingun, Cin." Celathune Saka.

"Kowe bisa Sak. Cobanen dhisik digarap dhewe." Semaure Cindy.

Ing kelas, Saka nyoba nggarap dhewe. Nalika wis rampung nggarap, asile dipriksake marang Cindy. Bocah loro lungguh jejer. Gage wae disoraki dening kanca sekelas,

"Cyyyyyyyy....." Saka isin, raine katon abang. Dene Cindy ngejak Ratri menyang kamar mandhi.

Wiwit kedadean kuwi, Saka kerep ngalamun. Nanging dheweke dadi sregep sinau. Saka kerep takgodha,

"Ciee ...ana sing lagi kasmaran ki..." clulukku. Sing takgodha mung mesam-mesem seneng. **Eh jebul jatuh cinta bisa ndadekake kancaku dadi sregep sinau.**

Editor: Danang Widiantoro (XII A)

Bank Sampah di SMA Negeri 1 Cangkringan dukung Pembiasaan Peduli Lingkungan

SMA Negeri 1 Cangkringan terus memperkuat upaya pelestarian lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan **Bank Sampah**, yang bertujuan membiasakan warga sekolah mengelola sampah secara bijak dan bertanggung jawab. Program ini menjadi salah satu bentuk kepedulian sekolah untuk mewujudkan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman.



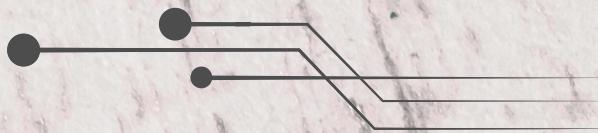
Kegiatan Bank Sampah mengajak seluruh warga sekolah mulai dari siswa, guru, hingga petugas kebersihan untuk memilah, mengumpulkan, dan mengelola sampah agar bernilai guna kembali. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin pada hari-hari efektif sekolah, biasanya setiap minggu atau sesuai jadwal pengelola.

Melalui kegiatan ini, volume sampah, terutama plastik dan styrofoam yang selama ini menjadi masalah utama, berhasil ditekan sekaligus menumbuhkan kesadaran pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah berkelanjutan. Tujuan utama program ini ialah membentuk kebiasaan siswa dalam memilah sampah dengan benar, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menciptakan lingkungan sekolah yang asri, serta menumbuhkan budaya gotong royong dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan.

Pettrylia pujaningrum, S.Pd selaku penanggung jawab bank sampah SMA N 1 Cangkringan. Selama periode Januari hingga Juni, hasil pengamatan menunjukkan penurunan volume sampah yang signifikan. Data tersebut mengindikasikan meningkatnya kesadaran warga sekolah dalam mengelola sampah dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang. Dampak positif program ini semakin terasa, mulai dari lingkungan sekolah yang lebih bersih dan nyaman hingga terbentuknya karakter peduli lingkungan, disiplin, dan bertanggung jawab pada diri siswa.

Editor : Chelsea





Kedisiplinan yang Menjadi Jalan Hidup

Kedisiplinan tidak hanya dibentuk dari aturan, tetapi dari pengalaman dan ketekunan dalam menjalani setiap proses. Hal inilah yang dialami oleh salah satu alumni sekolah rintisan budaya yang terletak di ujung utara Provinsi DIY. Sejak mengikuti lomba PBB hingga menjadi anggota PASKIBRA di Kecamatan Cangkringan, ia belajar arti penting tanggung jawab dan keteguhan. Nilai-nilai itu kemudian menjadi bekal berharga dalam kehidupannya, terutama saat menapaki karier sebagai guru olahraga. Bagi dirinya, **kedisiplinan bukan sekadar kewajiban, tetapi jalan hidup yang membentuk karakter dan kesuksesan.**



Selama masa sekolah, alumni tersebut yang bernama Febriyanto Dwi Wahyu Kuncoro aktif mengikuti berbagai kegiatan, salah satunya lomba PBB tingkat kabupaten. Meskipun tidak membawa pulang gelar juara, pengalaman tersebut menjadi pelajaran berharga tentang arti kerja keras dan kebersamaan. Ia juga mengenang momen latihan intensif PASKIBRA yang dijalannya berhari-hari menjelang upacara di Kecamatan Cangkringan. Dari proses itu, ia menyadari bahwa kedisiplinan tidak hanya soal baris-berbaris, tetapi juga tentang membentuk karakter dan komitmen terhadap tanggung jawab. Kegiatan favoritnya di sekolah adalah ekstrakurikuler bola voli bersama Bapak Sunaryo, S.Pd., yang menjadi salah satu sosok inspiratif baginya.

Siapa sangka, teknik-teknik yang diajarkan oleh sang pelatih justru kini diterapkannya kepada anak didiknya sendiri. Kini, sebagai seorang guru olahraga, ia menanamkan semangat disiplin dan sportivitas kepada generasi muda, sama seperti yang pernah ia dapatkan di sekolah dulu. Bagi sang alumni, kedisiplinan yang pernah "**digojlok**" selama SMA telah menjadi pondasi kuat dalam menjalani kehidupan dan pekerjaan. Ia berpesan kepada para siswa agar tidak ragu mengikuti berbagai kegiatan formal di sekolah, karena pengalaman itulah yang akan membentuk karakter saat terjun ke dunia kerja. Ia juga berharap sekolah dapat mengadakan acara akbar khusus untuk para alumni, agar tali silaturahmi dan semangat almamater terus terjaga. **Dengan semangat pantang menyerah dan nilai disiplin yang melekat, ia membuktikan bahwa sekolahnya benar-benar layak disebut sebagai "Pencetak Bibit Unggul."**

Editor : Mitha

RAGAM KEGIATAN DI SMAN 1 CANGKRINGAN

Sepanjang akhir semester tahun ajaran 2025, SMA Negeri 1 Cangkringan melaksanakan berbagai kegiatan dengan penuh semangat, mulai dari ajang akademik dan kebudayaan seperti Penyerahan Kejuaraan Lomba Cerkak-Geguritan, Gelar Budaya Kamis Pon, Pelatihan Penulisan, hingga kegiatan karakter dan keagamaan seperti AMT & Doa Bersama, Tablig Akbar, dan LDK OSIS-TONTI-DA-ROHIS. Program lingkungan Adiwiyata juga berjalan aktif melalui kegiatan Bank Sampah, Perawatan Green House, Penanaman Tanaman, serta pemantauan Gugusdepan Ramah Lingkungan. Berbagai agenda lain turut memeriahkan akhir semester, antara lain Pembelajaran di Luar Kelas, pembekalan orang tua peserta didik, upacara nasional, penyuluhan, pelantikan pengurus OSIS, MoU dengan GEOPARK DIY, hingga serah terima jabatan pimpinan sekolah. Seluruh dokumentasi berikut menjadi rangkuman aktivitas dan capaian keluarga besar SMANCA selama periode ini.



Penyerahan kejuaraan lomba menulis cerkak-geguritan bulan bahasa 2025



Upacara Hari Pahlawan 2025



Pembelajaran di Luar Kelas X (PLK) Tahun Ajaran 2025-2026 di Museum Sonobudoyo



SELAMAT MENGIKUTI
TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA) TAHUN 2025

3 - 6 NOVEMBER 2025

TKA Tahun 2025



Penyerahan Apresiasi GTK 2025
Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed, St.
(Plt. Kepala SMANCA)



AMT dan Doa Bersama Kelas XII
Menghadapi TKA 2025



Gelar Budaya Kamis Pon
“Bulan Bahasa 2025”



Penyerahan Penghargaan Lomba Budaya
Kamis Pon 2025



Pembimbingan Tim Jurnalis Sangga
Buwana Edisi ke-11 Tahun 2025



Podcast Bersama Plt. Kepala SMANCA



Kegiatan Pemantauan Gugusdepan
Ramah Lingkungan dari Kwarda DIY



Kegiatan Penanaman Tanaman di Gerbang
Utama "Program Adiwiyata"



Kegiatan Jumat Bersih "Green House"



Pertemuan Orang Tua Peserta Didik
Tahun Pelajaran 2025/2026



Mahasiswa Penelitian UNY
tentang Sekolah Adiwiyata



Sosialisasi Peraturan DIY tentang
Penyelenggaraan Perpustakaan dari
DPAD dan Komisi D DPRD DIY



Program MBG di SMANCA



Pelatihan Penulisan Cerkak dan Geguritan
2025/2026



Penarikan Mahasiswa PK UNY
Tahun Pelajaran 2025/2026



Upacara Hari Lahir Pancasila 2025



Studi Lapangan Pustakawan
dari BBGTK DIY



Kegiatan Perawatan Tanaman
"Adiwiyata"



Kegiatan Bank Sampah di SMANCA



Kegiatan Pertemuan Keluarga Besar
SMANCA Bulan September 2025



Kegiatan Tabliq Akbar 2025



Penyuluhan Tertib Berlalu lintas dari Polsek Cangkringan



Pelantikan Pengurus OSIS Periode 2025/2026



Tim Paskibraka SMANCA 2025



Penyerahan Mahasiswa PK dari UII 2025



Kegiatan SBO “Karawitan”



Khutbah Jumat di Masjid Darul Ilmi SMANCA dari Mahasiswa UII asal Ghana



Pembukaan MPLS
Tahun Ajaran 2025/2026



MoU SMANCA dengan GEOPARK DIY 2025



Sosialisasi Kegiatan Sekolah 2025/2026 kepada Orang Tua Murid Baru



Kegiatan Apel HUT ke-80 PGRI dan HGN 2025



Kegiatan LDK OSIS, TONTI, DA, ROHIS Periode 2025-2026



Pemberian Kenang-Kenangan kepada Drs. M Warsun Latif
(Purna Kepala SMANCA Periode 2021-2025) 



Selamat dan sukses atas penunjukan Bapak Kristya Mintarja,S.Pd.,M.Ed.St. sebagai PLT Kepala SMAN 1 Cangkringan.
Semoga diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran.

Penyerahan Jabatan Plt. Kepala SMANCA

Desember 2025

GELAR BUDAYA KAMIS PON MERIAHKAN BULAN BAHASA 2025 DI SMANCA

Pada Kamis Pon, 23 Oktober 2025, SMA Negeri 1 Cangkringan menggelar kegiatan "Gelar Budaya Kamis Pon Bulan Bahasa 2025" sebagai bentuk pelestarian budaya Jawa sekaligus penguatan kreativitas siswa. Acara yang berlangsung di panggung depan Perpustakaan Ganesha SMANCA ini menampilkan tiga jenis lomba,



yaitu membaca cerkak, menyanyikan lagu dolanan anak, serta berjualan kuliner tradisional. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan minat siswa terhadap budaya lokal DIY, meningkatkan kreativitas, serta membangun kolaborasi dan kebersamaan antarkelas, mengingat budaya lokal menyimpan nilai kearifan yang penting untuk dijaga lintas generasi.

Sebanyak 12 kelas dari tingkat X, XI, dan XII turut berpartisipasi, dengan masing-masing kelas mengirimkan satu peserta.





Batas lomba cerkak dan minimal 25 siswa untuk lomba menyanyi lagu dolanan anak. Kegiatan dimulai pukul 09.30 hingga 14.00 WIB dan melibatkan tim juri profesional, antara lain Heni Wulan Sari, S.Pd., Dra. Sunarti, M.Si., serta Sihmiyati, Ama.Pust. untuk lomba dolanan anak, dan Yudha Prasetyanti, S.Pd., Arum Mustikawati, S.Pd., serta Rahmad Budiyono, S.Pd. untuk lomba membaca cerkak.

Pengumuman pemenang dilaksanakan pada upacara bendera Hari Sumpah Pemuda, Selasa 28 Oktober 2025. Untuk lomba menyanyi lagu dolanan anak, XII A meraih Juara 1, disusul XII D sebagai Juara 2, dan XA sebagai Juara 3, sementara XI B dan XI C memperoleh Harapan 1 dan Harapan 2.

Pada lomba membaca cerkak, Juara 1 diraih XI B, Juara 2 oleh XII A, dan Juara 3 oleh XI C, serta Harapan 1 diraih X D dan Harapan 2 XI A. Seluruh pemenang berhak mendapatkan piagam penghargaan dan uang pembinaan. Kegiatan ini didukung oleh Tim Website, Tim Budaya, dan Humas 2025 SMANCA sebagai bagian dari komitmen sekolah menjaga budaya lokal dan kreativitas siswa.



Editor: Tim Jurnalistik



Pagi di Sekolah

Karya: Keysha Putri Prafesti (XI B)



Pagi di sekolah selalu punya caranya sendiri
membangunkan aku tanpa harus berteriak.
Kadang lewat suara kursi yang digeser,
kadang lewat teman yang datang sambil bawa cerita baru.

Di lapangan, matahari belum tinggi,
tapi semangat orang-orang sudah duluan berlari.

Ada yang sibuk menghafal,
ada yang cuma duduk menunggu bel
sambil pura-pura tenang.

Di kelas, waktu berjalan dengan caranya yang aneh
cepat saat istirahat,
tapi pelan sekali saat pelajaran panjang.
Namun di sela-sela itu,
aku sering menemukan alasan kecil untuk tersenyum:
candaan tiba-tiba, kertas yang lewat dari belakang,
atau pandangan guru yang sebenarnya baik
meski tampaknya galak.

Sekolah memang tak selalu seru,
tapi ada hari-hari di sini
yang rasanya ingin kusimpan lama-lama,
seperti foto yang tidak pernah dicetak
tapi tetap melekat di kepala.

Editor: Danang Widiantoro



Judul : Mimpi dan Ambisi
 Pengarang : Gelis Famous, dkk.
 Penerbit : CV. Teori Kata
 Tahun Terbit : 2023
 Tebal Buku : 136 halaman

Buku Antologi Cerpen menyajikan beragam karya siswa yang memuat curahan hati dan pemikiran Salah satu halaman yang paling menginspirasi adalah halaman 105, yang berisi karya dari Indana Mamroaatul Qoirot, seorang remaja yang kini menempuh pendidikan di SMAN 1 Cangkringan, Sleman, DIY. Seorang remaja berusia 17 tahun. Di usianya yang masih sangat muda, Indana telah memulai sebuah perjalanan yang tidak biasa: menjadi seorang penulis.

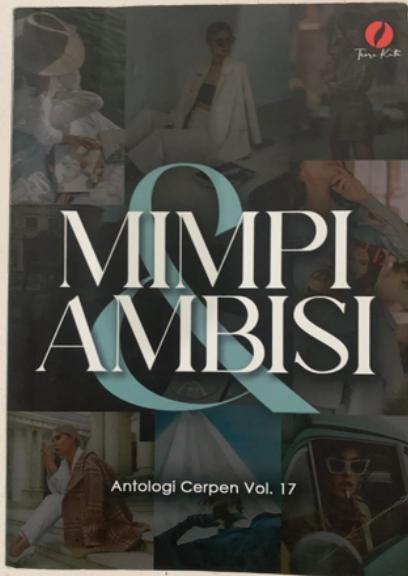
Bagi Indana, menulis adalah cara utama untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran yang seringkali sulit diungkapkan melalui kata-kata lisan. Perjalanan panjang ini, yang bermula dari mimpi dan ambisi, telah mengantarnya pada pencapaian luar biasa. Setelah melalui proses kreatif yang panjang, Indana akhirnya berhasil menyelesaikan buku puisi pertamanya, sebuah antologi yang ia beri judul "Mimpi dan Ambisi." Judul ini dipilih bukan tanpa alasan; setiap puisi di dalamnya menggambarkan harapan dan impian yang telah lama ia simpan.

Antologi ini berbicara tentang cinta, persahabatan, dan perjalanan hidup yang telah mengajarkannya banyak hal. Kumpulan puisi ini merupakan curahan hati yang menangkap momen-momen penting dalam hidupnya. Menerbitkan buku pertamanya menjadi momen yang paling menggembirakan bagi Indana. Ia merasa bangga dan bahagia karena karyanya kini dicetak dan siap dibaca oleh banyak orang. Melalui proses penerbitan, Indana juga berkesempatan mempelajari seluk-beluk industri penerbitan, mulai dari proses penyuntingan, desain sampul, hingga strategi pemasaran. Hal ini secara signifikan menambah wawasan dan pengalamannya sebagai penulis muda.

Kini, setelah buku "**Mimpi dan Ambisi**" diterbitkan, banyak orang mulai mengenal karya-karya Indana. Ia merasakan kebahagiaan yang luar biasa ketika para pembaca memberitahu bahwa mereka terinspirasi oleh puisi-puisinya. Pengalaman ini memotivasi Indana untuk terus berkarya dan tidak berhenti menulis. Ia berharap tulisan-tulisannya dapat memberikan dampak positif, terutama bagi remaja seusianya yang juga memiliki mimpi dan ambisi besar.

Kesimpulannya, perjalanan Indana menjadi penulis bukanlah hal yang instan, melainkan membutuhkan waktu, usaha, dan dedikasi. Melalui antologi puisinya, ia ingin mengajak para pembaca untuk bermimpi, mengejar ambisi, dan tidak pernah takut untuk mengekspresikan diri. Menulis adalah sebuah perjalanan yang tidak akan pernah berakhir, dan Indana kini sudah siap untuk melanjutkannya.

Jika ingin membaca antologi cerpen "**Mimpi dan Ambisi**" ini, perpustakaan sekolah Ganesa Pustaka memiliki koleksi buku ini dengan nomor panggilan : **6727/H/2025**



Editor: Indana Mamroaatul Qoirot

Desember 2025

TEMPAT NUGAS HARGA PELAJAR



Kopi Bhumi Kalegan merupakan salah satu hidden gem di area Maguwoharjo, yang menawarkan suasana yang nyaman dan harga yang terjangkau. Teman-teman SMANCA bisa cek akun instagram [@kopibhumi.kalegan](https://www.instagram.com/kopibhumi.kalegan).

Kopi Bhumi Kalegan beralamat di Jl. Waringin No.33, Sambilegi Baru, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kopi Bhumi Kalegan dapat kita kunjungi dari pukul 09.00-23.00 WIB. Coffe shop ini menyediakan beraneka jenis makanan dan minuman. Kopi Bhumi Kalegan menyediakan beragam variasi makanan, mulai dari makanan berat, snack, dan dessert. Dengan harga yang terjangkau, tempat ini banyak diminati oleh khalayak umum. Terkhusus para remaja dan mahasiswa. Mengingat tempatnya yang nyaman dan bersih.



Di antara berbagai pilihan, dua menu yang paling terkenal adalah kopi Carmelia dan Bhumi Raya yang menyegarkan. Namun, Kopi Bhumi Kalegan juga menawarkan berbagai pilihan lainnya, seperti minuman matcha, minuman red velvet, mix platter, dimsum mix, rice bowl dan masih banyak lagi. Kopi Bhumi Kalegan juga menyediakan fasilitas Wi-Fi maka tak heran jika pengunjung menjadi nyaman ditempat ini. Kopi Bhumi Kalegan terdapat dua lantai, pengunjung yang berada dilantai 2 dapat menikmati senja di sore hari.

Editor: Annisa, Karina, dan Afrillia



PRIMBON WETON JAWA

Wujudkan Impianmu Sesuai Sistem Ramalan Masyarakat Jawa

Primbom, sebagai sistem ramalan yang telah dikenal sejak zaman dahulu, menempati posisi penting dalam budaya dan kepercayaan masyarakat Jawa. Didasarkan pada perhitungan weton jawa, yang menggabungkan unsur-unsur astrologi dan kepercayaan lokal, primbom bertujuan untuk memberikan wawasan tentang berbagai aspek kehidupan manusia. Mulai dari perilaku, watak, jodoh, tata letak, arah, hingga hari yang menguntungkan atau tidak, primbom mencoba memberikan panduan bagi individu dalam menjalani kehidupan mereka.

Di bawah ini terdapat beberapa weton dan sifat dari weton tersebut, edisi kali ini khusus Primbom Dino Senin dan Selasa :

Senin Kliwon

Watak Senin Kliwon menurut Primbom adalah orang yang memiliki prinsip. Sosok yang lahir hari Senin Kliwon juga dikenal suka mengabdikan dirinya kepada orang yang begitu disayanginya. Entah itu anggota keluarga, orang tua, anak, saudara, hingga kerabat sekali pun. Kendati begitu, orang yang lahir pada Senin Kliwon mudah tersinggung karena segala hal dimasukkan ke dalam hatinya.

Senin Legi

Sisi petualangan seringkali dimiliki oleh orang yang lahir Senin Legi. Mereka sosok yang sangat murah hati, sehingga kepribadiannya ini dianggap sebagai sesuatu yang cemerlang. Bahkan tindakan tidak suka mencampuri orang lain turut dimiliki oleh orang dengan weton Senin Legi. Sayangnya, mereka juga dikenal sebagai pribadi yang suka berdebat.

Senin Pahing

Sikap tegas yang dimiliki weton Senin Pahing membuatnya jarang terpengaruh oleh orang lain. Sebaliknya, mereka punya pendirian dan selalu mencari alasan untuk bisa percaya terhadap apa yang didengar atau dikatakan kepadanya. Tidak hanya itu saja, weton Senin Pahing juga pribadi yang jujur. Namun, seringkali suka berfoya-foya.

Senin Pon

Pada satu sisi weton Senin Pon punya pribadi yang tangguh dan kuat, tapi disisi lain mereka juga menyimpan sebuah rahasia. Weton ini dikenal sebagai pribadi yang ramah, bertanggung jawab, dan sopan. Kendati begitu, sifatnya yang suka memamerkan apa yang dimiliki terkadang membuat orang lain justru cukup terganggu.

Senin Wage

Dibandingkan menyesal di kemudian hari, orang-orang dengan weton Senin Wage selalu mengambil keputusan dengan sangat hati-hati. Mereka selalu berpikir ratusan kali sebelum bertindak. Weton ini juga dikenal tenang dan mampu meyakinkan. Sayangnya, weton Senin Wage juga mudah sekali marah dan sulit menerima alasan apapun apabila terlanjur kecewa.

Selasa Kliwon

Orang yang lahir pada Selasa Kliwon dapat memiliki kepintaran yang tinggi, tapi disisi lain juga ada yang justru tidak memiliki keterampilan apa-apa. Kendati begitu, kemampuan mereka dalam berkomunikasi membuat orang lain dengan mudah menyukai. Sikap kritis yang dimiliki oleh weton Selasa Kliwon turut memberikan keuntungan bagi mereka.

Selasa Legi

Weton Selasa Legi dikenal pendiam, tapi banyak akal. Orang dengan weton ini selalu menggunakan pikirannya dengan baik, sehingga ada begitu banyak hal baik yang bisa didapatkan. Sayangnya, mereka kerap kurang menghargai diri sendiri. Ini yang membuat weton Selasa Legi terkadang jadi rendah diri.

Selasa Pahing

Tak hanya dikenal pemalu, orang yang lahir pada Selasa Pahing juga dikenal sebagai pribadi baik. Mereka tidak segan menunjukkan kebaikan kepada orang yang ada di sekitar. Sayangnya, weton Selasa Pahing juga menyimpan dendam yang sangat mendalam. Ini membuat mereka tak mudah memaafkan.

Selasa Pon

Watak Selasa Pon tidak suka membesar-besarkan masalah. Mereka cenderung ingin cepat menyelesaiannya, sehingga tidak berlarut. Meskipun dikenal punya akal yang cerdik, orang yang lahir pada Selasa Pon dikenal kerap berbuat curang. Inilah yang membuat daya pikirnya tak sejalan dengan tindakan.

Selasa Wage

Kemampuan weton Selasa Wage dalam menyimpan uangnya sangat menginspirasi. Terlebih lagi para wanita yang lahir di Selasa Wage bisa dipastikan cukup pandai mengatur keuangan. Kendati begitu, sosok yang lahir pada Selasa Wage dikenal sulit diatur dan tidak suka dinasehati.

Sumber: <https://www.primbon.com/>

sumber ilustrasi: <https://radarsemarang.jawapos.com/life-style/724958055/mengenal-weton-senin-legi-si-pemilik-watak-riang-dan-ceria-begini-penggambaran secara lengkapnya>

Editor: Selvia Putri

HALO SMANCA



Dari	: t
Untuk	: t
Pesan	: manifesting 2027 lulus dengan nilai terbaik...aamiin
Dari	: meoo
Untuk	: temen sekelas
Pesan	: i love youu temann temann♥♥
Dari	: Embun
Untuk	: warga wargi smanca 😊
Pesan	: Ketakutan yang menenggelamkan, Keberanian yang menyelamatkan. (FSTVLST - Hujan Mata Pisau)
Dari	: Ilham soleh
Untuk	: Viona
Pesan	: ❤️❤️
Dari	: scrt
Untuk	: angktn 26
Pesan	: semangat agittkuu proudd of u all💙
Dari	: secret
Untuk	: purwaka xii b
Pesan	: smgt kaa main motornya ♡
Dari	: Deven XB
Untuk	: Tirta XB
Pesan	: i love you
Dari	: T
Untuk	: siapa aja
Pesan	: hidup jangan selalu bergantung, supaya kamu beruntung
Dari	: T
Untuk	: siapa aja
Pesan	: jika ingin hidupmu beruntung, maka jangan pernah bergantung
Dari	: я
Untuk	: smtha
Pesan	: I hope you know everyday I fall in love with you more and more and more and more.

Dari	: Rizqiya Milcha Adiba
Untuk	: Seluruh siswa siswi
Pesan	: Belajar tidak akan membuat mu rugi, kejarnlah cita" karna waktu terus berjalan
Dari	: -
Untuk	: semua
Pesan	: "setiap hari adalah kesempatan baru untuk memulai ulang. kamu tidak harus hebat hari ini, cukup lebih baik dari kemarin."
Dari	: -
Untuk	: -
Pesan	: "Cita-cita tidak harus langsung tercapai, yang penting berani untuk memulai dan tidak menyerah di tengah jalan."
Dari	: aku
Untuk	: Fadhil
Pesan	: you're my happiness, i'm always here to love you until whenever it is
Dari	: F
Untuk	: Karina Nur Tsaniyastika
Pesan	: Tetaplah melangkahh, teruslah bersemangatt, karena aku percaya kamu bisa mencapai apa pun yang kamu impikann. Walau prosesnya kadang beratt, aku akan selalu dukung kamu. sehatt selaluu dann semoga sukses cantikkk. ily
	: 😊👉
Dari	: ƎÚ
Untuk	: she? mitt
Pesan	: kamu begitu sangat cantik, maksudnya bukan hanya parasmu dan penampilanmu, tapi kepribadianmu juga, hal hal yang kamu katakan lucu suaramu lucu, tawamu lucu, kamu begitu sempurna sehingga aku kagum denganmu

Editor: Tim Jurnalistik



SMA N 1 CANGKRINGAN

WIDYA DHARMA



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

KEMENDIKDAS
RAMAH



54
KORPRI



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

RAMAH



SEKOLAH
ADIWIYATA MANDIRI

SEKOLAH
BERBASIS BUDAYA

SEKOLAH
RAMAH ANAK

SEKOLAH
ADIWIYATA MANDIRI

SEKOLAH
BERBASIS BUDAYA

SEKOLAH
RAMAH ANAK



"BERSATU, BERDAULAT, BERSAMA KORPRI, MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU".

SMA N 1 CANGKRINGAN

WIDYA DHARMA

